

HUBUNGAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PARTISIPASI PEMILIK ANJING TERHADAP PENCEGAHAN PENYAKIT RABIES DI DUSUN DAUH PANGKUNG JANGU, DESA POHSANTEN, MENDOYO, JEMBRANA

Gusti Ayu Putu Sinta Paramita¹⁾, I Putu Artha Wijaya²⁾

1) Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan, STIKES Bina Usada Bali

2) Dosen Departemen Keperawatan Medikal Bedah, STIKES Bina Usada Bali

Abstrak

Salah satu penyakit yang dapat menyebabkan kematian adalah virus. Virus yang harus kita waspadai adalah rabies. Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa rabies merupakan penyakit yang sangat berbahaya yang di akibatkan oleh partisipasi masyarakat yang kurang. Kasus rabies mendapat peringkat nasional tertinggi dari tahun 2009-2013 adalah Provinsi Bali. Kasus rabies meningkat pada tahun 2010-2011 di beberapa Kabupaten di Bali, Kabupaten tertinggi adalah Jembrana sebanyak 52%. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Pemilik Anjing Terhadap Pencegahan Penyakit Rabies Di Dusun Dauh Pangkung Jangu, Desa Pohsanten, Mendoyo, Jembrana. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan rancangan yang digunakan adalah *deskriptif analitik* dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* teknik sampling jenis *non probability sampling* yaitu dengan *purposive sampling*. Sampel penelitian ini berjumlah 174 orang. Data analisis menggunakan uji statistik Mann Whitney untuk variabel umur, Chi Square untuk variabel pendapatan dan Rank Spearman untuk variabel pendidikan, pengetahuan dan sikap. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel umur didapatkan hasil analisis p value = 0,001, variabel pendidikan p value = 0,003, variabel pendapatan p value = 0,029, variabel pengetahuan p value = 0,004 dan variabel sikap p value = 0,006 yang artinya bahwa p value < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesa dalam penelitian ini diterima, dimana secara statistik berarti ada hubungan yang signifikan antara umur, pendidikan, pendapatan, pengetahuan dan sikap dengan partisipasi pemilik anjing terhadap pencegahan penyakit rabies di Dusun Dauh Pangkung Jangu, Desa Pohsanten, Mendoyo, Jembrana.

Kata Kunci: Rabies, Partisipasi

Korespondensi : Dusun Dauh Pangkung Jangu, Desa Pohsanten, Kecamatan Mendoyo, Kabupaten Jembrana *mobile* 082144492483, *email* sintaparamita25@yahoo.co.id

Gusti Ayu Putu Sinta Paramita: Hubungan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Pemilik Anjing Terhadap Pencegahan Penyakit Rabies Di Dusun Dauh Pangkung Jangu, Desa Pohsanten, Mendoyo, Jembrana

THE RELATION OF DOG OWNER PARTICIPATION AFFECTING FACTORS TOWARD THE PREVENTION OF RABIES AT DUSUN DAUH PANGKUNG JANGU, DESA POHSANTEN, MENDOYO, JEMBRANA

Abstract

One disease that may lead to death is a virus. Virus that we have watched is rabies. Some result showed that rabies disease is very dangerous that caused by less public participation. Rabies case had highest national rank from 2009-2013 in Bali Province. Rabies case increased in 2010-2011 in some district in Bali, The highest case is in Jembrana district about 52%. The aim of this study determined the relation of dog owner participation affecting factors toward the prevention of rabies at Dusun Dauh Pangkung Jangu, Desa Pohsanten, Mendoyo, Jembrana. This study is quantitative study and design used descriptive analytical with cross sectional approach the sampling technique is non probability sampling by purposive sampling. The number of sample about 174 people. Data analyzed by Mann Whitney statistical test age variable, Chi square variable for income variable and Rank Spearman for education, knowledge, and attitude variables. This study result showed that age variable obtained p value = 0,001, education variable p value = 0,003, income variable p value = 0,029, knowledge variable p value = 0,004 and attitude variable p value = 0,006 meant p value < 0,05, thus it can concluded that the hypothesis in this study acceptable, where statistically meant there was significant relation of age, education, income, knowledge and attitude with dog owner participation toward the prevention of rabies at Dusun Dauh Pangkung Jangu, Desa Pohsanten, Mendoyo, Jembrana.

Keyword: Rabies, Participation

Pendahuluan

Dalam kehidupan sekarang ini sumber penyakit itu sangat beranekaragam baik dari virus, bakteri maupun parasit lain. Salah satu penyakit yang dapat menimbulkan kematian adalah virus mengingat sekarang penyakit yang disebabkan oleh virus yang paling harus kita waspadai adalah penyakit rabies. Sudoyo Aru, dkk. (2009), menyatakan rabies adalah penyakit infeksi akut system saraf pusat pada manusia dan mamalia yang berakibat fatal. Penyakit ini disebabkan oleh virus rabies yang berbentuk genus *Lyssa-virus*, family *Rhabdoviridae* dan menginfeksi manusia melalui secret yang terinfeksi pada gigitan binatang. Nama lain ialah *Hydrophobia* atau di Indonesia di kenal sebagai penyakit anjing gila.

Dari pusat data dan informasi dari kementrian kesehatan RI tahun 2014 peringkat terbesar GHPR tertinggi dari tahun 2009-2013 adalah Provinsi Bali, Nusa Tenggara Timur dan Sumatera Utara tapi yang menjadi peringkat secara nasional adalah Provinsi Bali dan Nusa Tenggara Timur (Kemenkes RI, 2014). Nugroho, dkk.

(2013), mendapatkan data dari hasil surveilans oleh Balai Besar Veteriner Denpasar (BBVet) ditemukan kasus rabies meningkat pada tahun 2010-2011. Dari beberapa Kabupaten di Bali Kabupaten tertinggi adalah Jembrana sebanyak 52% dan Kabupaten terendah di Klungkung sebanyak 15%.

Hasil survey Dinas Kesehatan Kabupaten Jembrana pada tahun 2015 kasus gigitan tertinggi pada bulan juni sebanyak 375 dan terendah pada bulan januari sebanyak 197 sedangkan pada tahun 2016 kasus gigitan tertinggi pada bulan maret sebanyak 268 dan terendah pada bulan february sebanyak 231kasus.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas 1 Kecamatan Mendoyo Kabupaten Jembrana pada tanggal 29 mei 2016, dari data dan hasil wawancara menurut kepala Puskesmas VAR dilakukan secara bertahap di tiap-tiap desa oleh dinas peternakan. Pada tahun 2015 bulan September sampai april 2016 kasus gigitan mencapai 25 orang oleh anjing dua diantaranya ialah HPR mati. Dari hasil observasi dan wawancara masyarakat Dusun

Gusti Ayu Putu Sinta Paramita: Hubungan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Pemilik Anjing Terhadap Pencegahan Penyakit Rabies Di Dusun Dauh Pangkung Jangu, Desa Pohsanten, Mendoyo, Jembrana

Dauh Pangkung Jangu Desa pohsanten pada 30 orang, mereka semua mengatakan anjing yang dimilikinya sudah mendapatkan vaksinasi rabies, serta 25 orang mengetahui bahwa rabies itu penyakit yang sangat mematikan di dunia dan 10 orang mengikat anjingnya dirumah dan sisanya membiarkan anjing mereka berkeliaran di jalan. Partisipasi masyarakat di Dusun Dauh Pangkung Jangu Desa Pohsanten masih sangat rendah di buktikan oleh masih banyaknya anjing yang berkeliaran di jalan tidak di ikat atau masih ada anjing yang belum di vaksinasi.

Hasil penelitian partisipasi keluarga dalam program pencegahan rabies menunjukkan bahwa, partisipasi responden pemilik anjing paling banyak pada kategori sedang sebanyak 71,6%, partisipasi tinggi sebanyak 9,1% dan partisipasi rendah sebanyak 19,3%. Dari data tersebut beberapa responden kadang-kadang atau tidak mengikat anjing peliharaannya di rumah (Mohan, 2015).

Hasil penelitian tentang partisipasi pemilik anjing dalam penelitian ini yaitu SAR diberikan pada anjing peliharaan sebanyak satu sampai dua kali dalam setahun, mengikat anjing peliharaan dengan rantai tidak lebih dua meter setiap hari, mengikat anjing peliharaan dengan rantai tidak lebih dua meter dan memberangus moncongnya ketika dibawa keluar rumah dan membawa langsung anggota keluarga yang terkena gigitan anjing ke pelayanan kesehatan terdekat. Hasil penelitian dari 88 responden, delapan responden (9,1%) memiliki partisipasi tinggi dalam program pencegahan penyakit rabies, 63 responden (71,6%) partisipasi sedang dan 17 responden (19,3%) partisipasi rendah (Malahayati, 2009). Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk mengetahui lebih mendalam bagaimana Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Pemilik Anjing Terhadap Pencegahan Penyakit Rabies Di Dusun Dauh Pangkung Jangu, Desa Pohsanten, Mendoyo, Jembrana.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Pemilik Anjing Terhadap Pencegahan Penyakit Rabies Di

Dusun Dauh Pangkung Jangu, Desa Pohsanten, Mendoyo, Jembrana.

Penyakit rabies merupakan salah satu jenis penyakit zoonosis yang menyerang susunan syaraf pusat. Rabies masih dianggap penyakit penting di Indonesia termasuk di Bali karena bersifat fatal dan dapat menimbulkan kematian serta berdampak psikologis bagi orang yang terpapar. Virus rabies dapat menyerang semua hewan berdarah panas dan manusia (Pudjiatmoko, dkk 2014).

Pencegahan penyakit rabies terutama pada hewan penular rabies diantaranya adalah melakukan pemeliharaan hewan penular rabies secara baik, vaksinasi, pembatasan kepemilikan hewan penular rabies, melaporkan korban gigitan hewan penular rabies, melaporkan dan menangkap hewan penular rabies yang menggigit. Selain itu cara pemeliharaan hewan penular rabies yang baik yaitu :

1. Setiap pemilik hewan penular rabies harus memperhatikan kesehatan dan kesejahteraan hewannya
2. Memiliki kartu registrasi hewan
3. Memvaksinasi hewan secara berkala dengan vaksin rabies
4. Memiliki tanda bukti vaksinasi
5. Memelihara hewan di dalam rumah atau di dalam pekarangan rumah
6. Mengandangkan/ mengikat hewan agar tidak berkeliaran di jalan-jalan umum dan tempat-tempat umum
7. Memakai alat pengaman apabila membawa hewan keluar dari pekarangan rumah (Raperda Prov. Bali, 2009).

Hasil penelitian dari 50 responden yaitu pengetahuan baik sebanyak 45 responden, pengetahuan sedang 3 responden dan pengetahuan kurang tentang bahaya penyakit rabies sebanyak dua responden. Responden dalam partisipasi baik dalam pencegahan penyakit rabies sebanyak 42 responden (Herlinae dkk, 2013).

Karakteristik masyarakat pemilik anjing dalam hasil penelitian bertujuan untuk memperoleh gambaran yaitu umur, pendidikan, pendapatan, pengetahuan dan sikap (Mohan, 2015). Adapun karakteristik

Gusti Ayu Putu Sinta Paramita: Hubungan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Pemilik Anjing Terhadap Pencegahan Penyakit Rabies Di Dusun Dauh Pangkung Jangu, Desa Pohsanten, Mendoyo, Jembrana

pemilik anjing dilihat dari faktor-faktor sebagai berikut:

1. Umur
Umur adalah jumlah tahun hidup yang dimiliki responden berdasarkan ulang tahun terakhir (Malahayati, 2009). Umur menurut Depkes RI (2009) dibagi menjadi kelompok remaja yang terdiri dari 12-25 tahun, dewasa terdiri dari umur 26-45 tahun dan lansia yaitu umur dari 46-65 tahun keatas.
2. Pendidikan
Pendidikan adalah jenjang pendidikan formal tertinggi yang pernah ditempuh yang dinyatakan dengan tingkat kelulusan seperti : SD, SLTP, SLTA dan Perguruan Tinggi, Diploma/Sarjana (Malahayati, 2009).
3. Pendapatan
Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diperoleh (dalam nilai rupiah) dalam satuan bulan (Malahayati, 2009). Menurut PP No. 78 tahun 2015 Upah Minimum Kabupaten (UMK) 2015 untuk Kabupaten Jembrana yaitu Rp. 1.622.500 (Tribun Bali, 2016).
4. Pengetahuan
Pengetahuan merupakan khasanah kekayaan mental yang secara langsung turut memperkaya kehidupan kita. Sukar untuk dibayangkan bagaimana kehidupan manusia seandainya pengetahuan itu tidak ada, sebab pengetahuan merupakan sumber jawaban bagi berbagai pertanyaan yang muncul dalam hidup (Suriasumatri, 2009).
5. Sikap
Sikap dapat bersifat positif dapat pula bersifat negatif. Sikap positif kecenderungan tindakan adalah mendekati, menyenangkan, mengharapkan objek tertentu dan sikap negatif terdapat kecenderungan untuk menjauhi, menghindari, membenci, tidak menyukai objek tertentu (Wawan dan Dewi, 2010:34).

Metode

	Minimum	Maksimum	Mean
Umur	25,0	58,0	39,2

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan rancangan yang digunakan adalah *deskriptif analitik* dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran/ observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat (Saryono, 2008). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat di Dusun Dauh Pangkung Jangu, Desa Pohsanten, Mendoyo, Jembrana yang berjumlah 309 KK (Kepala Keluarga). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu dengan *purposive sampling*.

Sampel ditentukan dengan melihat kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini adalah:

1. Kriteria inklusi
Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:
 - a. KK (kepala keluarga) atau pemilik anjing di Dusun Dauh Pangkung Jangu, Desa Pohsanten, Mendoyo, Jembrana
 - b. Responden yang memiliki anjing
 - c. KK (kepala keluarga) yang bersedia menjadi responden
2. Kriteria eksklusi
Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:
 - a. Responden yang tidak dapat ditemui
 - b. KK (kepala keluarga) yang tinggal di Dusun Dauh Pangkung Jangu, Desa Pohsanten, Mendoyo, Jembrana tapi bukan warga yang berstatus tempat tinggal disana

Hasil

Analisis Univariat

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur di Dusun Dauh Pangkung Jangu, Desa Pohsanten, Mendoyo, Jembrana

Gusti Ayu Putu Sinta Paramita: Hubungan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Pemilik Anjing Terhadap Pencegahan Penyakit Rabies Di Dusun Dauh Pangkung Jangu, Desa Pohsanten, Mendoyo, Jembrana

Berdasarkan Tabel 5.1 diatas dapat diketahui dari 174 responden, umur terendah responden yaitu 25 tahun, umur tertinggi responden yaitu 58 tahun dan rata-rata responden berumur 39,2 tahun.

Pendidikan	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Tingkat Dasar	15	8,6
Tingkat Menengah	147	84,5
Perguruan Tinggi	12	6,9
Total	174	100

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan di Dusun Dauh Pangkung Jangu, Desa Pohsanten, Mendoyo, Jembrana

Berdasarkan Tabel 5.2 diatas dapat diketahui dari 174 responden, didapat responden terbanyak yaitu 147(84,5%) responden yang berpendidikan menengah, responden terendah yaitu 12(6,9%) responden yang berpendidikan perguruan tinggi dan sebanyak 15(8,6%) responden berpendidikan dasar.

Pendapatan	Frekuensi (n)	Presentase (%)
UMK	138	79,3
< UMK	36	20,7
Total	174	100

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendapatan di Dusun Dauh Pangkung Jangu, Desa Pohsanten, Mendoyo, Jembrana

Berdasarkan Tabel 5.3 diatas dapat diketahui dari 174 responden, didapat responden terbanyak yaitu 138(79,3%) responden berpendapatan UMK (Upah Minimum Kabupaten) dan responden terendah yaitu 36(20,7%) responden berpendapatan < UMK (Upah Minimum Kabupaten).

Pengetahuan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Baik	40	23,0
Cukup	104	59,8
Kurang	30	17,2
Total	174	100

4. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Terhadap Pencegahan Penyakit Rabies

Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Persepsi Tentang Pengetahuan Tentang Penyakit Rabies di Dusun Dauh Pangkung Jangu, Desa Pohsanten, Mendoyo, Jembrana

Berdasarkan tabel 5.4 diatas dapat diketahui dari 174 responden, didapat pengetahuan terbanyak yaitu 104(59,8%) responden dengan kategori cukup, pengetahuan terendah yaitu 30(17,2%) responden dengan kategori kurang dan 40(23,0%) responden dengan kategori baik.

Sikap	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Baik	20	11,5

5. Distribusi Frekuensi Sikap Terhadap Pencegahan Penyakit Rabies

Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Sikap Mengenai Pencegahan Penyakit Rabies di Dusun Dauh Pangkung Jangu, Desa Pohsanten, Mendoyo, Jembrana

Gusti Ayu Putu Sinta Paramita: Hubungan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Pemilik Anjing Terhadap Pencegahan Penyakit Rabies Di Dusun Dauh Pangkung Jangu, Desa Pohsanten, Mendoyo, Jembrana

Cukup	94	54,0
Kurang	60	34,5
Total	174	100

Berdasarkan tabel 5.5 diatas dapat diketahui dari 174 responden, didapat sikap terbanyak yaitu 94(54,0%) responden dengan kategori cukup, sikap terendah yaitu 20(11,5%) responden dengan kategori baik dan 60(34,5%) responden dengan kategori kurang.

6. Distribusi Frekuensi Partisipasi Terhadap Pencegahan Penyakit Rabies
Tabel 5.6 Distribusi Frekuensi Partisipasi Mengenai Pencegahan Penyakit Rabies di Dusun Dauh Pangkung Jangu, Desa Pohsanten, Mendoyo, Jembrana

Partisipasi	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Baik	91	52,3
Kurang	83	47,7
Total	174	100

Berdasarkan Tabel 5.6 diatas dapat diketahui dari 174 responden, didapat responden terbanyak 91(52,3%) responden berpartisipasi baik dan responden terendah 83(47,7%) responden berpartisipasi kurang.

Tabel 5.7 Hubungan Umur Pemilik Anjing Dengan Partisipasi Terhadap Pencegahan Penyakit Rabies Di Dusun Dauh Pangkung Jangu, Desa Pohsanten, Mendoyo, Jembrana

Analisis Bivariat

1. Analisis Hubungan Umur Pemilik Anjing Dengan Partisipasi Terhadap Pencegahan Penyakit Rabies Di Dusun Dauh Pangkung Jangu, Desa Pohsanten, Mendoyo, Jembrana

Partisipasi	N	Mean Rank	Mann Whitney (P)
Baik	83	104,43	0,001
Kurang	91	68,94	
Total	174		

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa p value = 0,001 ($\leq 0,05$) yang artinya bahwa p value < 0,05 dimana secara statistik berarti ada hubungan yang signifikan antara umur dengan partisipasi pemilik anjing terhadap pencegahan penyakit rabies di Dusun Dauh Pangkung Jangu, Desa Pohsanten, Mendoyo, Jembrana

Terhadap Pencegahan Penyakit Rabies Di Dusun Dauh Pangkung Jangu, Desa Pohsanten, Mendoyo, Jembrana

2. Analisis Hubungan Tingkat Pendidikan Pemilik Anjing Dengan Partisipasi

Tabel 5.8 Hubungan Tingkat Pendidikan Pemilik Anjing Dengan Partisipasi Terhadap Pencegahan Penyakit Rabies Di Dusun Dauh Pangkung Jangu, Desa Pohsanten, Mendoyo, Jembrana

Gusti Ayu Putu Sinta Paramita: Hubungan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Pemilik Anjing Terhadap Pencegahan Penyakit Rabies Di Dusun Dauh Pangkung Jangu, Desa Pohsanten, Mendoyo, Jembrana

Faktor	Partisipasi				Total	P value
	Baik		Kurang			
Tingkat Pendidikan	N	%	N	%		
Tingkat Dasar	5	33,3	10	66,7	15	
Tingkat Menengah	75	51	72	49,0	147	0,003
Perguruan Tinggi	11	91,7	1	8,3	12	
Jumlah	91	52,3	83	47,7	174	

Hubungan pendidikan dengan partisipasi responden terhadap pencegahan penyakit rabies yaitu, responden yang berpendidikan dasar dan memiliki partisipasi baik sebanyak 5 orang (33,3%), responden yang berpendidikan menengah dan memiliki partisipasi baik sebanyak 75 orang (51%) dan responden yang berpendidikan tinggi dan memiliki partisipasi kurang sebanyak 1 orang (8,3%). Dari hasil analisis dapat diketahui bahwa p value = 0,003 ($\neq 0,05$) yang artinya bahwa p value < 0,05 dimana secara statistik berarti ada

hubungan yang signifikan antara pendidikan dengan partisipasi pemilik anjing terhadap pencegahan penyakit rabies di Dusun Dauh Pangkung Jangu, Desa Pohsanten, Mendoyo, Jembrana.

3. Analisis Hubungan Pendapatan Pemilik Anjing Dengan Partisipasi Terhadap Pencegahan Penyakit Rabies Di Dusun Dauh Pangkung Jangu, Desa Pohsanten, Mendoyo, Jembrana

Tabel 5.9 Hubungan Pendapatan Pemilik Anjing Dengan Partisipasi Terhadap Pencegahan Penyakit Rabies Di Dusun Dauh Pangkung Jangu, Desa Pohsanten, Mendoyo, Jembrana

Faktor	Partisipasi				Total	OR	P value
	Baik		Kurang				
Pendapatan	N	%	N	%			
\geq UMK	78	56,5	60	43,5	138	3,018	
< UMK	13	36,1	23	63,9	36	(1,407-6,472)	0,029
Jumlah	91	52,3	83	47,7	174		

Hubungan pendapatan dengan partisipasi responden terhadap pencegahan penyakit rabies yaitu, responden berpendapatan diatas upah minimum kabupaten (UMK) dengan partisipasi baik sebanyak 78 orang (56,5%) dan responden berpendapatan dibawah upah minimum kabupaten (UMK) dengan partisipasi kurang sebanyak 23 orang (63,9%). Dari hasil analisis dapat diketahui bahwa p value = 0,029 ($\neq 0,05$) yang artinya bahwa p value < 0,05 dimana secara statistik berarti ada hubungan yang signifikan antara pendapatan dengan partisipasi pemilik anjing terhadap pencegahan penyakit rabies di Dusun Dauh Pangkung Jangu, Desa Pohsanten, Mendoyo, Jembrana. Nilai *Odd Ratio*

(OR) = 3,018 (95% CI : 1,407-6,472), menunjukkan bahwa pendapatan mempunyai resiko 3,018 dengan partisipasi pemilik anjing terhadap pencegahan penyakit rabies di Dusun Dauh Pangkung Jangu, Desa Pohsanten, Mendoyo, Jembrana.

4. Analisis Hubungan Pengetahuan Pemilik Anjing Dengan Partisipasi Terhadap Pencegahan Penyakit Rabies Di Dusun Dauh Pangkung Jangu, Desa Pohsanten, Mendoyo, Jembrana

Tabel 5.10 Hubungan Pengetahuan Pemilik Anjing Dengan Partisipasi Terhadap Pencegahan Penyakit Rabies Di Dusun Dauh Pangkung Jangu, Desa Pohsanten, Mendoyo, Jembrana

Gusti Ayu Putu Sinta Paramita: Hubungan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Pemilik Anjing Terhadap Pencegahan Penyakit Rabies Di Dusun Dauh Pangkung Jangu, Desa Pohsanten, Mendoyo, Jembrana

Faktor	Partisipasi				Total	P value
	Baik		Kurang			
Pengetahuan	N	%	N	%		
Baik	30	75	10	25	40	
Cukup	48	46,2	56	53,8	104	0,004
Kurang	13	43,3	17	56,7	30	
Jumlah	91	52,3	83	47,7	174	

Hubungan pengetahuan dengan partisipasi responden terhadap pencegahan penyakit rabies yaitu, responden yang berpengetahuan baik dan memiliki partisipasi baik sebanyak 30 orang (75%), responden yang berpengetahuan cukup dan memiliki partisipasi baik sebanyak 48 orang (46,2%) dan responden yang berpengetahuan kurang dan memiliki partisipasi kurang sebanyak 17 orang (56,7%). Dari hasil analisis dapat diketahui bahwa p value = 0,004 ($\leq 0,05$) yang artinya bahwa p value < 0,05 dimana secara statistik berarti ada

hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan partisipasi pemilik anjing terhadap pencegahan penyakit rabies di Dusun Dauh Pangkung Jangu, Desa Pohsanten, Mendoyo, Jembrana.

5. Analisis Hubungan Sikap Pemilik Anjing Dengan Partisipasi Terhadap Pencegahan Penyakit Rabies Di Dusun Dauh Pangkung Jangu, Desa Pohsanten, Mendoyo, Jembrana

Tabel 5.11 Hubungan Sikap Pemilik Anjing Dengan Partisipasi Terhadap Pencegahan Penyakit Rabies Di Dusun Dauh Pangkung Jangu, Desa Pohsanten, Mendoyo, Jembrana

Faktor	Partisipasi				Total	P value
	Baik		Kurang			
Sikap	N	%	N	%		
Baik	16	80	4	20,0	20	
Cukup	50	53,2	44	46,8	94	0,006
Kurang	25	41,7	35	58,3	60	
Jumlah	91	52,3	83	47,7	174	

Hubungan sikap dengan partisipasi responden terhadap pencegahan penyakit rabies yaitu, responden yang bersikap baik dan memiliki partisipasi baik sebanyak 16 orang (80%), responden yang bersikap cukup dan memiliki partisipasi baik sebanyak 50 orang (53,2%) dan responden yang bersikap kurang dan memiliki partisipasi kurang sebanyak 35 orang (58,3%). Dari hasil analisis dapat diketahui bahwa p value = 0,006 ($\leq 0,05$) yang artinya bahwa p value < 0,05 dimana secara statistik berarti ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan partisipasi pemilik anjing terhadap pencegahan penyakit rabies di Dusun Dauh Pangkung Jangu, Desa Pohsanten, Mendoyo.

Pembahasan

1. Hubungan Faktor Umur Dengan Partisipasi Pemilik Anjing Terhadap Pencegahan Penyakit Rabies

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Dusun Dauh

Pangkung Jangu, Desa Pohsanten, Mendoyo, Jembrana pada bulan maret 2017 terhadap 174 responden didapatkan hasil uji statistik yaitu p value = 0,001 ($\leq 0,05$) yang artinya bahwa p value < 0,05 dimana secara statistik berarti ada hubungan yang signifikan antara umur dengan partisipasi pemilik anjing terhadap pencegahan penyakit rabies di Dusun Dauh Pangkung Jangu, Desa Pohsanten, Mendoyo, Jembrana.

Faktor umur memiliki hubungan terhadap pencegahan penyakit rabies dengan meningkatnya umur berarti tanggung jawab dan pengalaman dalam memelihara anjing terkait pencegahan penyakit rabies juga akan meningkat.

2. Hubungan Faktor Pendidikan Dengan Partisipasi Pemilik Anjing Terhadap Pencegahan Penyakit Rabies

Gusti Ayu Putu Sinta Paramita: Hubungan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Pemilik Anjing Terhadap Pencegahan Penyakit Rabies Di Dusun Dauh Pangkung Jangu, Desa Pohsanten, Mendoyo, Jembrana

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Dusun Dauh Pangkung Jangu, Desa Pohsanten, Mendoyo, Jembrana pada bulan maret 2017 terhadap 174 responden. Faktor pendidikan dengan partisipasi kurang paling tinggi sebanyak 72 responden (49,0%) berada pada tingkat pendidikan menengah dan faktor pendidikan dengan partisipasi baik paling tinggi sebanyak 75 responden (51%) berada pada tingkat pendidikan menengah. Dari hasil uji statistik didapatkan hasil yaitu p value = 0,003 (=0,05) yang artinya bahwa p value < 0,05 dimana secara statistik berarti ada hubungan yang signifikan antara pendidikan dengan partisipasi pemilik anjing terhadap pencegahan penyakit rabies di Dusun Dauh Pangkung Jangu, Desa Pohsanten, Mendoyo, Jembrana.

Faktor pendidikan memiliki hubungan terhadap pencegahan penyakit rabies. Semakin tinggi tingkat pendidikan, tindakan terhadap pencegahan penyakit rabies akan semakin maksimal atau tingkat pengetahuannya juga semakin membaik.

3. Hubungan Faktor Pendapatan Dengan Partisipasi Pemilik Anjing Terhadap Pencegahan Penyakit Rabies

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Dusun Dauh Pangkung Jangu, Desa Pohsanten, Mendoyo, Jembrana pada bulan maret 2017 terhadap 174 responden. Faktor pendapatan dengan partisipasi kurang paling tinggi sebanyak 60 responden (43,5%) dengan pendapatan UMK dan faktor pendapatan dengan partisipasi baik paling tinggi sebanyak 78 responden (56,5%) dengan pendapatan UMK.

Dari hasil uji statistik didapatkan hasil yaitu p value = 0,029 (=0,05) yang artinya bahwa p value < 0,05 dimana secara statistik berarti ada hubungan yang signifikan antara pendapatan dengan partisipasi pemilik anjing terhadap pencegahan penyakit rabies di Dusun Dauh Pangkung Jangu, Desa Pohsanten, Mendoyo, Jembrana.

Nilai *Odd Ratio* (OR) = 3,018 (95% CI : 1,407-6,472), menunjukkan bahwa pendapatan mempunyai resiko 3,018 dengan partisipasi pemilik anjing terhadap pencegahan penyakit rabies di Dusun Dauh Pangkung Jangu, Desa Pohsanten, Mendoyo, Jembrana.

Faktor pendapatan memiliki hubungan terhadap pencegahan penyakit rabies. Umumnya masyarakat yang berpenghasilan lebih dari sama dengan UMK dengan penghasilan yang lebih mereka dapat menyisihkan uang untuk pemeliharaan anjing seperti perawatan anjing, pengobatan dan vaksinasi anjing secara mandiri karena vaksin rabies hanya didapatkan satu hingga dua tahun sekali sehingga anjing yang baru lahir atau anjing yang tidak tervaksin pada saat itu tidak mendapatkan VAR. Masyarakat yang berpenghasilan di atas UMK bisa saja membeli vaksin secara khusus di dokter hewan namun demikian masih banyak masyarakat di Dusun Dauh pangkung Jangu, Desa Pohsanten, Mendoyo, Jembrana yang berpendapatan di bawah UMK. Kepribadian seseorang ditentukan oleh salah satu nilai kebudayaan termasuk ekonomi, selanjutnya kepribadian tersebut menentukan pola dasar perilaku manusia yang bersangkutan.

4. Hubungan Faktor Pengetahuan Dengan Partisipasi Pemilik Anjing Terhadap Pencegahan Penyakit Rabies

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Dusun Dauh Pangkung Jangu, Desa Pohsanten, Mendoyo, Jembrana pada bulan maret 2017 terhadap 174 responden. Faktor pengetahuan dengan partisipasi kurang paling tinggi sebanyak 56 responden (53,8%) dengan kategori cukup dan faktor pengetahuan dengan kategori baik paling tinggi sebanyak 48 responden (46,2%) dengan kategori cukup. Dari hasil uji statistik didapatkan hasil yaitu p value = 0,004 (=0,05) yang artinya bahwa p value < 0,05 dimana secara statistik berarti ada hubungan yang signifikan antara

Gusti Ayu Putu Sinta Paramita: Hubungan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Pemilik Anjing Terhadap Pencegahan Penyakit Rabies Di Dusun Dauh Pangkung Jangu, Desa Pohsanten, Mendoyo, Jembrana

pengetahuan dengan partisipasi pemilik anjing terhadap pencegahan penyakit rabies di Dusun Dauh Pangkung Jangu, Desa Pohsanten, Mendoyo, Jembrana.

Faktor pengetahuan memiliki hubungan terhadap pencegahan penyakit rabies. Masyarakat di Dusun Dauh pangkung Jangu, Desa Pohsanten, Mendoyo, Jembrana sebagian besar memiliki pengetahuan yang cukup tentang pencegahan penyakit rabies. Apabila masyarakat lebih banyak memiliki pengetahuan yang baik maka pencegahan penyakit rabies akan semakin meningkat.

5. Hubungan Faktor Sikap Dengan Partisipasi Pemilik Anjing Terhadap Pencegahan Penyakit Rabies

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Dusun Dauh Pangkung Jangu, Desa Pohsanten, Mendoyo, Jembrana pada bulan maret 2017 terhadap 174 responden. Faktor sikap dengan partisipasi kurang paling tinggi sebanyak 44 responden (46,8%) dengan kategori cukup dan faktor sikap dengan partisipasi baik paling tinggi sebanyak 50 responden (53,2%) dengan kategori cukup. Dari hasil uji statistik didapatkan hasil yaitu p value = 0,006 ($=0,05$) yang artinya bahwa p value < 0,05 dimana secara statistik berarti ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan partisipasi pemilik anjing terhadap pencegahan penyakit rabies di Dusun Dauh Pangkung Jangu, Desa Pohsanten, Mendoyo, Jembrana.

Simpulan dan Saran

Adapun simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel umur didapatkan hasil analisis p value = 0,001 ($=0,05$) yang artinya bahwa p value < 0,05, sehingga hipotesa dalam penelitian ini diterima, dimana secara statistik berarti ada hubungan yang signifikan antara umur dengan partisipasi pemilik anjing terhadap pencegahan penyakit rabies di Dusun Dauh Pangkung Jangu, Desa Pohsanten, Mendoyo, Jembrana
2. Variabel pendidikan didapatkan hasil analisis p value = 0,003 ($=0,05$) yang

artinya bahwa p value < 0,05, sehingga hipotesa dalam penelitian ini diterima, dimana secara statistik berarti ada hubungan yang signifikan antara pendidikan dengan partisipasi pemilik anjing terhadap pencegahan penyakit rabies di Dusun Dauh Pangkung Jangu, Desa Pohsanten, Mendoyo, Jembrana

3. Variabel pendapatan didapatkan hasil analisis p value = 0,029 ($=0,05$) yang artinya bahwa p value < 0,05, sehingga hipotesa dalam penelitian ini diterima, dimana secara statistik berarti ada hubungan yang signifikan antara pendapatan dengan partisipasi pemilik anjing terhadap pencegahan penyakit rabies di Dusun Dauh Pangkung Jangu, Desa Pohsanten, Mendoyo, Jembrana. Nilai *Odd Ratio* (OR) = 3,018 (95% CI : 1,407-6,472), menunjukkan bahwa pendapatan mempunyai resiko 3,018 dengan partisipasi pemilik anjing terhadap pencegahan penyakit rabies di Dusun Dauh Pangkung Jangu, Desa Pohsanten, Mendoyo, Jembrana.
4. Variabel pengetahuan didapatkan hasil analisis p value = 0,004 ($=0,05$) yang artinya bahwa p value < 0,05, sehingga hipotesa dalam penelitian ini diterima, dimana secara statistik berarti ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan partisipasi pemilik anjing terhadap pencegahan penyakit rabies di Dusun Dauh Pangkung Jangu, Desa Pohsanten, Mendoyo, Jembrana
5. Variabel sikap didapatkan hasil analisis p value = 0,006 ($=0,05$) yang artinya bahwa p value < 0,05, sehingga hipotesa dalam penelitian ini diterima, dimana secara statistik berarti ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan partisipasi pemilik anjing terhadap pencegahan penyakit rabies di Dusun Dauh Pangkung Jangu, Desa Pohsanten, Mendoyo, Jembrana
6. Dari 174 responden dalam penelitian ini didapat responden terbanyak 91 responden (52,3%) responden berpartisipasi baik dan responden terendah 83 responden (47,7%) responden berpartisipasi kurang.

Gusti Ayu Putu Sinta Paramita: Hubungan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Pemilik Anjing Terhadap Pencegahan Penyakit Rabies Di Dusun Dauh Pangkung Jangu, Desa Pohsanten, Mendoyo, Jembrana

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai Hubungan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Pemilik Anjing Terhadap Pencegahan Penyakit Rabies di Dusun Dauh Pangkung Jangu, Desa Pohsanten, Mendoyo, Jembrana dapat diberikan saran kepada sebagai berikut:

1. Bagi Institusi Keperawatan
Penelitian ini dapat memberikan tambahan referensi tentang masalah penyakit rabies atau sebagai bahan acuan dan dapat menambah wawasan bagi mahasiswa kesehatan khususnya mahasiswa keperawatan.
2. Bagi Masyarakat
Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan masyarakat, khususnya masyarakat Dusun Dauh Pangkung Jangu Desa Pohsanten tentang rabies dan cara pencegahan penyakit rabies.
3. Bagi Pelayanan Kesehatan
Penelitian ini diharapkan memberikan informasi bagi pelayanan kesehatan dan dapat dijadikan sebagai panduan untuk mencapai pembangunan kesehatan yang optimal.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya
Penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan data atau sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut tentang penyakit rabies dan dapat dikembangkan lebih lanjut tanpa terbatas, namun masih banyak faktor lain yang perlu diteliti agar hasil yang dicapai dapat lebih sempurna.

Daftar Pustaka

Herlinae, Yemima & Jowan Roda'I. (2013). *Hubungan Pengetahuan Masyarakat Pemelihara Anjing Tentang Bahaya Rabies Terhadap Partisipasi Pencegahan*. Diakses Tanggal 21-09-2016.

Kemendes RI. (2014). *Situasi dan Analisis Rabies*. Diakses Tanggal 15-05-2016.
<http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-rabies.pdf>

Malahayati. (2009). *Pengaruh Karakteristik Pemilik Anjing Terhadap Partisipasinya Dalam Program Pencegahan Penyakit Rabies di Kelurahan Kwala Bekala Kecamatan Medan Johor Kota Medan Tahun 2009*. Diakses Tanggal 15-05-2016.
<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/14684/1/10E00471.pdf>

Mohan. (2015). *Sikap dan Perilaku Masyarakat Terhadap Pencegahan Penyakit Rabies Di Kecamatan Banjarangkan Kabupaten Klungkung Bali Tahun 2015*. Diakses Tanggal 07-06-2016.

Nugroho, dkk. (2013). *Analisa Data Surveilans Rabies*. Diakses Tanggal 15-05-2016.
[http://www.osirjournal.net/upload/files/2_%20Rabies%20Indonesia%20\(local\).pdf](http://www.osirjournal.net/upload/files/2_%20Rabies%20Indonesia%20(local).pdf)

Pudjiatmoko, dkk. (2014). *Manual Penyakit Hewan Mamalia*. Diakses Tanggal 05-09-2016.
http://wiki.iskhnas.com/images/b/bg/manual_penyakit_hewan_mamalia.pdf

Saryono. (2008). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Mitra Cendikia: Jogjakarta. (dalam Agustya, 2012) Hubungan Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Rabies di Desa Perean Kecamatan Baturiti Kabupaten Tabanan Bali.

Suriasumatri, J.S. (2009). *Filsafat Ilmu*. Pustaka Sinar Harapan: Jakarta. (dalam Agustya, 2012) Hubungan Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Rabies di Desa Perean Kecamatan Baturiti Kabupaten Tabanan Bali.

Wawan, A. & Dewi, M. (2010). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika. (dalam Sumerte, 2012) Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Sikap Reamaja Dalam Mencegah Penyakit Rabies Kelas VII di SMPN 4 Amlapura Kecamatan Karangasem Kabupaten Karangasem Bali.